

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kegiatan senam irama anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dapat di tarik kesimpulan, diantaranya:

1. Pelaksanaan pembelajaran kegiatan senam irama melalui 4 tahap, pertama tahap persiapan dengan mempersiapkan RPPH, mempersiapkan gerakan dan irama musik, serta media pembelajaran sebagai penunjang, kedua tahap pelaksanaan diawali dengan berdoa bersama dilanjutkan senam yang sebelumnya diatur dulu barisannya dan dijelaskan aturan main dalam kegiatan, tahap ketiga evaluasi dengan memberikan umpan balik ke anak dan pemberian reward, tahap keempat penutup dengan memberikan pesan-pesan pada anak.
2. Faktor yang mendukung dalam implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan motorik kasar di RA Matholi'ul Huda yaitu faktor alam yang mendukung, guru bisa memberi contoh sebagai instruktur dan terjadinya kooperatif antara guru, wali murid dan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya kondisi anak, keterbatasan waktu, kurang maksimalnya media penunjang dan kurangnya inovatif guru. Untuk mengatasi faktor penghambat ada beberapa solusi yang dilakukan diantaranya pemberian reward, lebih mengefisienkan waktu dalam pembelajaran, menyediakan tempat khusus untuk menyimpan media atau sarana penunjang dan mengikutsertakan guru dalam seminar atau pelatihan-pelatihan khusus untuk keprofesionalan guru atau pendidik yang diadakan oleh Ikatan Guru Roudlotul Athfal (IGRA).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, baik secara praktis maupun tertulis, maka penulis bermaksud untuk memberikan masukan yang diharapkan dapat menambah kemajuan pada lembaga pendidikan anak usia dini sebagaiberikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan kemampuan guru dalam mengajar. Jika memang berharap mencetak guru yang profesioanl dan kreatif seringlah sosialisasi atau menegur jika memang ada yang tidak sesuai dengan aturan dan seringlah mengikut sertakan guru dalam *study banding* atau seminar-seminar pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini.

2. Bagi guru, agar menggali terus potensi diri dalam mengembangkan ide dan kreativitasnya dalam mengajar sehingga bisa mengajar lebih profesional dan imajinatif. Sayangilah anak-anak didik buatlah mereka nyaman bersamamu dan jadilah teman, guru dan orang tua bagi mereka.
3. Bagi siswa, kegiatan senam irama yang diajarkan di sekolah bisa juga dipraktekkan di rumah dengan irama dan gerakan yang berbeda dan tentu saja dengan pantauan orang tua siswa agar daya kreativitas dan imajinasinya dapat berkembang dan juga agar tubuh tetap sehat dan percaya diri.
4. Bagi orang tua atau wali murid, agar lebih memperhatikan perkembangan anak dimana saja, berikan stimulus-stimulus yang bisa membuat anak lebih percaya diri dan senang. Jangan biarkan mereka dengan kesibukan kita, anak adalah amanat Allah SWT yang wajib kita jaga dengan sebaik mungkin.
5. Bagi masyarakat, supaya mendukung Lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungannya sehingga nantinya akan lahir generasi penerus yang lebih kreatif, inovatif, cerdas, sehat dan berakhlakul karimah.
6. Bagi lembaga, supaya lebih perhatian lagi melalui dukungan fisik maupun non fisik bagi dewan guru demi tujuan bersama dalam mencetak generasi penerus yang lebih unggul dan solih solikhah.